



## **Perancangan Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba Dengan Tema Arsitektur Perilaku**

### ***The Design Of Rehabilitation Institutions For Drug Addiction With The Theme of Behavioral Architecture***

**Firda Utami, Suprayitno, & Rina Saraswaty**

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Penyalahgunaan narkotika dan peredaran obat terlarang menjadi persoalan yang sangat memprihatinkan. Persoalan tersebut sudah mengancam kehidupan generasi penerus bangsa, bahkan menjadi permasalahan global yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak terkecuali di Indonesia. Panti rehabilitasi narkoba adalah tempat untuk merehabilitasi orang yang menggunakan narkoba. Apalagi panti rehabilitasi narkoba merupakan tempat perhentian ketergantungan pengguna narkoba. Berdasarkan masalah perancangan, ada beberapa ringkasan sebagai berikut: (1) Desain panti rehabilitasi narkoba dirancang untuk mendapatkan view yang bagus dan sesuai dengan fungsinya. (2) Organisasi massa dirancang agar dapat mudah diakses dan membuat bangunan mendapatkan cukup sinar matahari. (3) Pasien rehabilitasi harus mengikuti langkah rehabilitasi dari ruang isolasi di unit rehabilitasi medis untuk mengurangi ketergantungan obat serta dapat berinteraksi dengan masyarakat.

**Kata Kunci** : Rehabilitasi; Pasien Narkotika; Perilaku

#### **Abstract**

*Abuse of narcotics, trafficking illegal drugs becomes a matter of great concern. The issue is already threatening the lives of the next generation of the nation, even a global problem that has become a serious threat in the life of nation and state, not least in Indonesia. Drugs rehabilitation center is a place to rehabilitate people who use drugs. Moreover, drugs rehabilitation center is a place to stop drug user dependency. Based on the problem designing, there are some summaries as follows: (1) Site design of a drugs rehabilitation center are designed to get a nice views and in accordance with the function. (2) Mass organizations are designed to be easily accessible and make the buildings get enough sunshines. (3) Drugs patient has to follow rehabilitation steps from isolation rooms in medical rehabilitation units to reduce drug dependence and interact with society.*

**Keywords** : Drugs Patient; Behaviour; Rehabilitation

**How to Cite**: Utami, F. Suprayitno, & Saraswaty, R. (2022). Perancangan Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba Dengan Tema Arsitektur Perilaku. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur (JITAS)*, 1(1) 2022: 1-12,

\*E-mail: [utamifirdha@gmail.com](mailto:utamifirdha@gmail.com)

ISSN xxxx-xxxx (Online)

## PENDAHULUAN

Perancangan Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba harus memperhatikan aspek aksesibilitas dan visibilitas yang memudahkan pengguna dalam aktivitas di Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba dan memberikan kenyamanan yang maksimal bagi penghuninya. Perbedaan tingkat stress antara pasien penderita narkoba dengan manusia sehat menyebabkan beberapa kebutuhan khusus bagi para penderita narkoba pada Panti Rehabilitasi Narkoba.

Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Putlitekes UI pada tahun 2005 saja terdapat 1,75% pengguna narkotika dan obat terlarang dari jumlah penduduk Indonesia, kemudian pada tahun 2008 prevelensi itu naik menjadi 1,99% dari jumlah penduduk. Bahkan tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 2011 prevelensi itu telah mencapai angka 2,2%. Dan pada tahun 2012, penduduk Indonesia yang menggunakan narkotika dan obat terlarang mencapai 2,8% atau setara dengan 5,8 juta jiwa. (Ramadhan & Wijoyo, 2021; Khadija dkk, 2021).

Untuk itu, diperlukan perancangan panti rehabilitasi narkoba yang menekankan aspek arsitektural meliputi pola ruang dan tatanan massa untuk membantu proses penyembuhan pasien penderita narkoba. Fasilitas rehabilitasi yang terdapat di panti rehabilitasi yaitu fasilitas pendukung seperti fasilitas hiburan, pemberdayaan dan ibadah. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).



Gambar 1. Narkoba yang sering disalahgunakan  
Sumber : Google Image (2017)

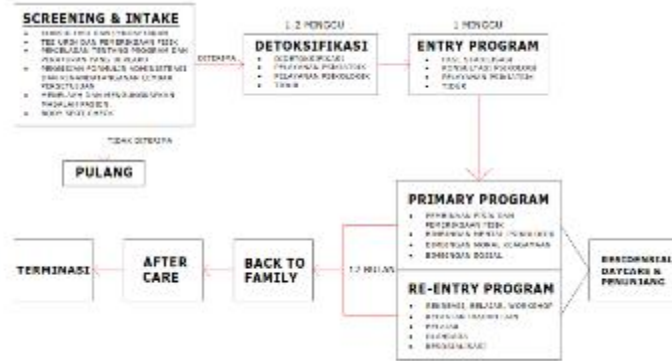
Adapun hal yang harus diperhatikan pada perancangan Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba ini adalah ; Mendirikan panti rehabilitasi ketergantungan narkoba yang memiliki nilai arsitektural (fungsional, struktural, estetis); Mendesain panti rehabilitasi narkoba yang memberikan nuansa rekreatif sehingga pasien tidak merasa seperti sedang dalam penjara atau dikucilkan; Mengolah tapak terpilih dan merancang sistem sirkulasi yang mampu mengarahkan pasien narkoba ke perilaku normal; Membantu pasien penderita narkoba mengarahkan perilaku yang tidak sesuai menuju perilaku normal dengan penekanan Arsitektur Perilaku. (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

**METODE PENELITIAN**

**Identifikasi Pengguna**

Selain pasien penderita narkoba yang menjadi pengguna primer, terdapat beberapa staf panti rehabilitasi serta pengunjung atau tamu dan keluarga pasien panti rehabilitasi narkoba.

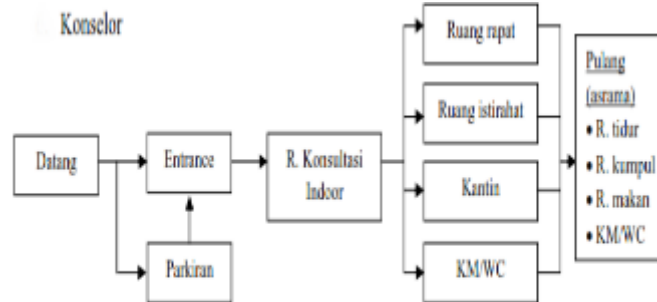
**Identifikasi Kegiatan Pengguna**



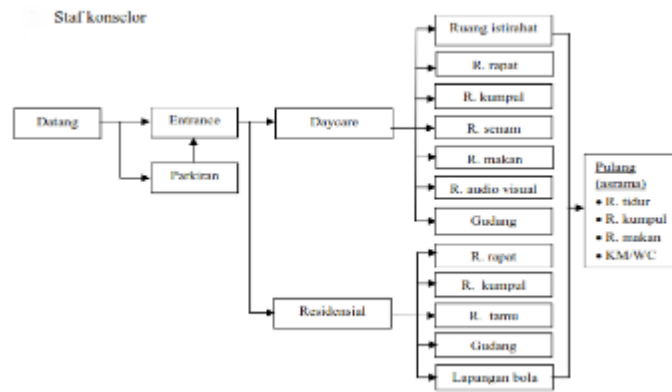
Gambar 2. Skema Kegiatan Pasien Penderita Narkoba  
 Sumber : Angraini, Vivi, A. Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu (2010)



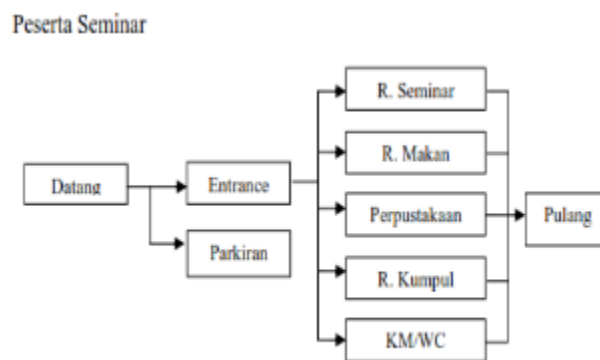
Gambar 3. Skema Kegiatan Staff dan Pimpinan  
 Sumber : Angraini, Vivi, A. Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu (2010)



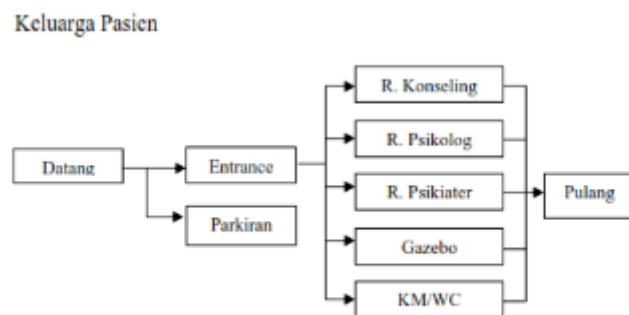
Gambar 4. Skema Kegiatan Konselor  
 Sumber : Angraini, Vivi, A. Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu (2010)



Gambar 5. Skema Kegiatan Staff Konselor  
 Sumber : Angraini, Vivi, A. Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu (2010)



Gambar 6. Skema Kegiatan Peserta Seminar  
 Sumber : Angraini, Vivi, A. Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu (2010)



Gambar 7. Skema Kegiatan Keluarga Pasien  
 Sumber : Angraini, Vivi, A. Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu (2010)

Kaitan Arsitektur Perilaku dengan Bangunan Panti Rehabilitasi Narkoba

Menurut BNN (2010), terdapat tiga faktor (alasan) yang dapat dikatakan sebagai “pemicu” seseorang dalam penyalahgunaan narkoba. Ketiga faktor tersebut adalah faktor diri, faktor lingkungan, dan faktor kesediaan narkoba itu sendiri.

Untuk itu diperlukan Panti Rehabilitasi Narkoba menampung pasien penderita narkoba yang nyaman dan aman secara baik fisik maupun psikologis bagi pasien penderita narkoba. Panti rehabilitasi narkoba harus menjauhkan pasien penderita narkoba dari pikiran stress, sehingga

kegiatan penggunaan narkoba dapat hilang dan pasien penderita narkoba dapat hidup dengan perilaku normal. (Isnaini dkk, 2020;Marbun dkk, 2020).

Dalam bangunan Panti Rehabilitasi Narkoba, aspek-aspek arsitektur seperti letak tatanan massa, pencahayaan, penghawaan dan pola ruang yang sangat berpengaruh terhadap perilaku pasien. Keadaan yang terlalu dingin, dengan pencahayaan yang sedikit akan menyebabkan keadaan psikologis tertekan.

Pewarnaan adalah salah satu terapi pengobatan yang mempengaruhi psikologis manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa bangunan Panti Rehabilitasi Narkoba dengan memperhatikan perilaku pasien diantaranya adalah pola penataan massa bangunan, perancangan tapak, pola hubungan ruang, pencahayaan dan pewarnaan.

Pewarnaan berperan penting dalam hal perilaku pasien penderita narkoba. Pemilihan warna yang tepat mampu membangkitkan semangat dan memberi sugesti ketenangan pada bangunan panti rehabilitasi narkoba. Permainan warna ini akan berbeda-beda pada tiap fungsi bangunan untuk segi interior. Karena tiap massa punya fungsi yang berbeda. (Utami dkk, 2019;Nugroho dkk, 2020).

Pola lantai yang baik adalah pola lantai yang mudah dipahami, dikarenakan dengan mudah dipahami pasien penderita narkoba tidak akan berpikir terlalu berlebihan. Akustik dapat berperan cukup penting pada bagian ruang isolasi. Ruang isolasi harus dapat meredam suara berisik dari pasien penderita narkoba agar tidak terdengar sampai keluar ruangan.

### **Konsep Perancangan Panti Rehabilitasi Narkoba**

Konsep yang diterapkan pada perancangan Panti Rehabilitasi Narkoba ini adalah pengarahannya perilaku. Konsep penataan massa bangunan dengan sirkulasi yang mudah dipahami sehingga pasien penderita narkoba dapat memahami sirkulasi pada bangunan tersebut.

Tapak juga disesuaikan dengan perbandingan 60% bangunan dan 40% ruang terbuka hijau. Dengan perbandingan tersebut pasien penderita narkoba tidak merasa terlalu tertekan dengan keadaan lingkungan yang berisi bangunan seperti keadaan kota. Adapun pembagian wilayah tapak adalah sebagai berikut :

- a. Tapak yang berfungsi umum atau daerah publik : Area publik berada dibagian depan site yaitu, area penerima pasien serta area berkunjung bagi keluarga maupun tamu yang datang.
- b. Tapak yang berfungsi khusus atau daerah privat : Area yang hanya diperuntukkan bagi pasien serta staff pekerja, dokter dan konselor, seperti area daycare, unit rehabilitasi medik, asrama serta fasilitas pendukung lainnya.

Area penerima tamu atau lobby merupakan bangunan yang dapat langsung ditemui pada saat masuk ke Panti Rehabilitasi Narkoba ini. Warna yang akan digunakan pada bangunan ini lebih ke warna kayu coklat dan coklat muda. Warna coklat dapat memberikan kesan hangat dan nyaman sehingga baik bagi pasien maupun keluarga yang datang.

Pada ruang seminar publik warna yang akan digunakan adalah warna coklat dan material dari kayu akan mendominasi partisi dan perabotnya. Ini dikarenakan warna coklat serta unsur bahan kayu dapat memberikan kesan nyaman dan rileks sehingga peserta maupun pembicara tidak mudah bosan serta merasa nyaman di ruangan tersebut.

Unit rehabilitasi medik adalah bangunan yang akan menjadi tempat pertama terutama jika terjadi over dosis pada pasien penderita narkoba. Lantai pada bangunan dan dinding ini digunakan warna putih dikarenakan warna putih memberikan kesan tempat yang steril dan bersih. Sehingga pasien penderita narkoba akan merasa tenang.

Pada bagian masjid dan unit daycare akan banyak digunakan warna hijau dan warna merah. Alasan dipakainya warna hijau dikarenakan warna hijau dapat memberikan ketenangan dalam berpikir dan dapat lebih cepat dalam menangkap hal baru, sedangkan warna merah dapat memberikan semangat dalam berpendapat.

Pada bangunan asrama terdapat area berkumpul yang dapat digunakan sebagai ruang komunikasi dan berani mengungkapkan perasaan pasien penderita narkoba. Di tengah bangunan

asrama akan disediakan sebuah taman yang teduh berguna sebagai tempat bersosialisasi dan tempat beristirahat.

Warna yang akan digunakan pada ruang tidur asrama pasien penderita narkoba adalah warna hijau sehingga dapat merasa tenang berada di ruangan kamar tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 8. Lokasi Tapak  
Sumber : Data Pribadi dan Google Maps  
(2017)

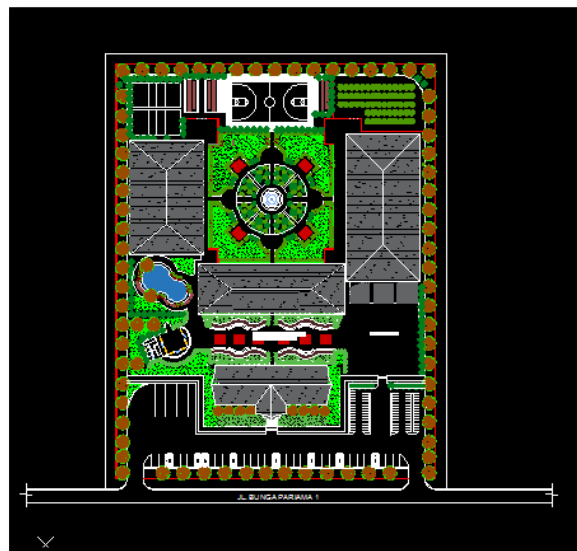
Untuk Perancangan Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba ini tapak yang akan digunakan berada di :

1. Lokasi tapak terdapat di Jl. Bunga Pariama I, Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Luas tapak :  $\pm 2$  Ha ( $20.005 \text{ m}^2$ )
3. Kondisi lahan : Merupakan tanah kosong rerumputan
4. Status proyek : Fiktif.



Gambar 9. Lokasi Tapak dan Batasan Tapak  
Sumber : Data Pribadi dan Google Maps  
(2017)



5. Batas-batas wilayah :
- a. Sebelah Utara : Permukiman penduduk.
  - b. Sebelah Timur : Permukiman penduduk.
  - c. Sebelah Selatan : Lahan kosong.
  - d. Sebelah Barat : Lahan kosong.



Gambar 10. Zoning Tapak  
Sumber : Hasil Pengolahan Data  
(2017)



Keterangan :

-  = Bangunan Penerima dan Pengelola
-  = Bangunan Daycare bagi Pasien
-  = Bangunan Detoksifikasi dan Isolasi
-  = Bangunan Asrama Staff
-  = Bangunan Asrama Pasien
-  = Area Olahraga
-  = Area Terbuka Hijau

Pembagian ruang pada setiap bangunan sebagai berikut :

- a. Bangunan pengelola terdiri dari : lobby dan area penerima, ruang kerja pimpinan dan staff, ruang administrasi, ruang rapat, ruang dokumentasi, ruang istirahat dan pantry, perpustakaan umum, ruang makan umum, ruang seminar publik, gudang, dan toilet.
- b. Unit rehabilitasi medik terdiri dari : ruang tunggu, ruang periksa, ruang perawatan, ruang isolasi, laboratorium, ruang obat, ruang eeg, ruang ekg, ruang dokter, ruang istirahat perawat, pantry, gudang, dan toilet.
- c. Bangunan daycare terdiri dari : ruang makan, ruang dapur, ruang klinik P3K, ruang yoga, ruang sauna, ruang audiovisual, ruang rapat staff konselor, perpustakaan khusus pasien, ruang belajar, ruang tenis meja, gudang, dan toilet.
- d. Pos keamanan terdiri dari : ruang jaga dan toilet.
- e. Mushalla terdiri dari : tempat wudhu, ruang shalat, dan toilet.
- f. Asrama residen terdiri dari : kamar tidur dan kamar mandi, ruang cuci, ruang setrika, ruang jahit, ruang penyimpanan, dan gudang.
- g. Parkir terdiri dari : parkir pengelola dan parkir pengunjung.
- h. Area Terbuka terdapat gazebo yang dikhususkan untuk keluarga yang mengunjungi pasien penderita narkoba, area lapangan basket dan lapangan voli, dan area berkebun yang digunakan khusus oleh pasien.

Arsitektur Perilaku (Behavior Architecture)

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Perancangan arsitektur berdasarkan pendekatan perilaku ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan perancangan diantaranya pada hasil penelitian di dalam bidang psikologi arsitektur atau psikologi lingkungan.

Tema perancangan yang digunakan untuk perancangan Panti Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba dilatarbelakangi oleh masalah yang timbul dari karakter pasien penderita narkoba, antara lain sulit berkonsentrasi, sering mengamuk saat sedang sakaw (membutuhkan narkoba), dan pandangan yang tidak fokus dan berhalusinasi, sehingga dengan adanya Panti Rehabilitasi yang akan dirancang mampu membantu serta membuat pasien penderita narkoba menjadi "normal".

Untuk mengatasi semua itu, dibutuhkan ketenangan dan kesederhanaan dalam aplikasi desainnya, tetapi tetap mencerminkan kenyamanan, keamanan, dan fokus pada pengobatan pasien penderita narkoba serta menciptakan lingkungan yang menyembuhkan agar menjadi lebih baik.





Gambar 11. Ruang Bersama  
Sumber : Google Image  
(2017)

Pasien penderita narkoba mempunyai sifat penyendiri, maka akan dibuat ruang bersama dengan tujuan membantu memotivasi satu sama lain dan mampu menciptakan suasana yang lebih hangat dan ramah.

Luapan emosi yang terjadi pada pasien penderita narkoba yang sedang diisolasi didalam ruang isolator, harus di minimalisir dengan perletakan ruang-ruang yang tidak bersudut dan tidak memiliki perabotan furnitur yang dapat melukai tubuh pasien penderita narkoba itu sendiri.



Gambar 12. Perabot yang aman dan tidak bersudut  
Sumber : Google Image (2017)

Akustik pada tapak perancangan didominasi oleh suara-suara alam yang rehabilitatif yang mampu membuat pasien penderita narkoba berpikiran tenang dan berperilaku tenang diantaranya adalah dari suara danau, pohon bambu, dan suara kicauan burung.

## **SIMPULAN**

Prinsip-prinsip tema yang diambil untuk diterapkan dalam desain bangunan yaitu arsitektur perilaku agar sesuai dengan fungsi bangunan yakni bagi penyandang autisme dan prinsip-prinsip estetika dalam teori arsitektur.

Zona bangunan pada tapak dibagi dua berdasarkan kebutuhan dalam mengarahkan perilaku pasien penderita narkoba. Zona pertama adalah zona publik. Zona publik difungsikan agar pasien penderita narkoba mampu berinteraksi dengan masyarakat sosial. Zona kedua adalah zona privat. Zona privat adalah zona tempat bangunan-bangunan yang membutuhkan keleluasaan bagi pasien penderita narkoba.

Untuk membantu keamanan fisik dan psikis pasien penderita narkoba bentukannya dirancang dengan sirkulasi yang sederhana agar pasien penderita narkoba tidak bingung dan mudah mengerti arah menuju bangunan.

Pewarnaan pada interior ruangan juga dapat mempengaruhi psikis pasien penderita narkoba sehingga warna interior disesuaikan dengan fungsi dan perasaan pemakai ruangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amar S., Idris., Pratama, I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Anggraini, Vivi, A. (2010). Tugas Akhir: Pusat Rehabilitasi Narkoba di Batu.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Badan Narkotika Nasional, 2003 Permasalahan Narkoba di Indonesia dan Penanggulangannya, (<http://www.bnn.go.id>, diakses tanggal 25 Februari 2017) .
- Badan Narkotika Nasional, 2006, Gambaran Penyalahguna NAPZA Tahun 2001-2004, (<http://www.bnn.go.id>, diakses tanggal 25 Februari 2017).
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Hadinugroho, D., L. (2002). Pengaruh Lingkungan Fisik Pada Perilaku: Suatu Tinjauan Arsitektural. Medan: USU Digital Library.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.

- Jodi Ahmed Hafiz, Ratna A, Mira Dharma S. (2013). Jurnal : Pusat Rehabilitasi Narkoba Pekanbaru KEMPENKES No.996/MENKES/SK/VIII/2002
- Khadija, R., Widjayanti, C., & Setyawati, E. (2021). Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Website Pada Kantor Advokat Jou H Waimahing & Associates. *INCODING: Journal of Informatics and Computer Science Engineering*, 1(1), 25-40. doi:<https://doi.org/10.34007/incoding.v1i1.18>
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. Arsitektur dan Perilaku Manusia. Grasindo: Jakarta
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol*, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 664-673.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol* 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Ramadhan, D., & Wijoyo, H. (2021). Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Pada Kamera DSLR Canon Dengan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *INCODING: Journal of Informatics and Computer Science Engineering*, 1(1), 1-14. doi:<https://doi.org/10.34007/incoding.v1i1.10>
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.

- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J. Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139